

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI PRAMUKA
DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR SISWA
PADA SMP NEGERI 2 PULO ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASRI

NIM. 411206642

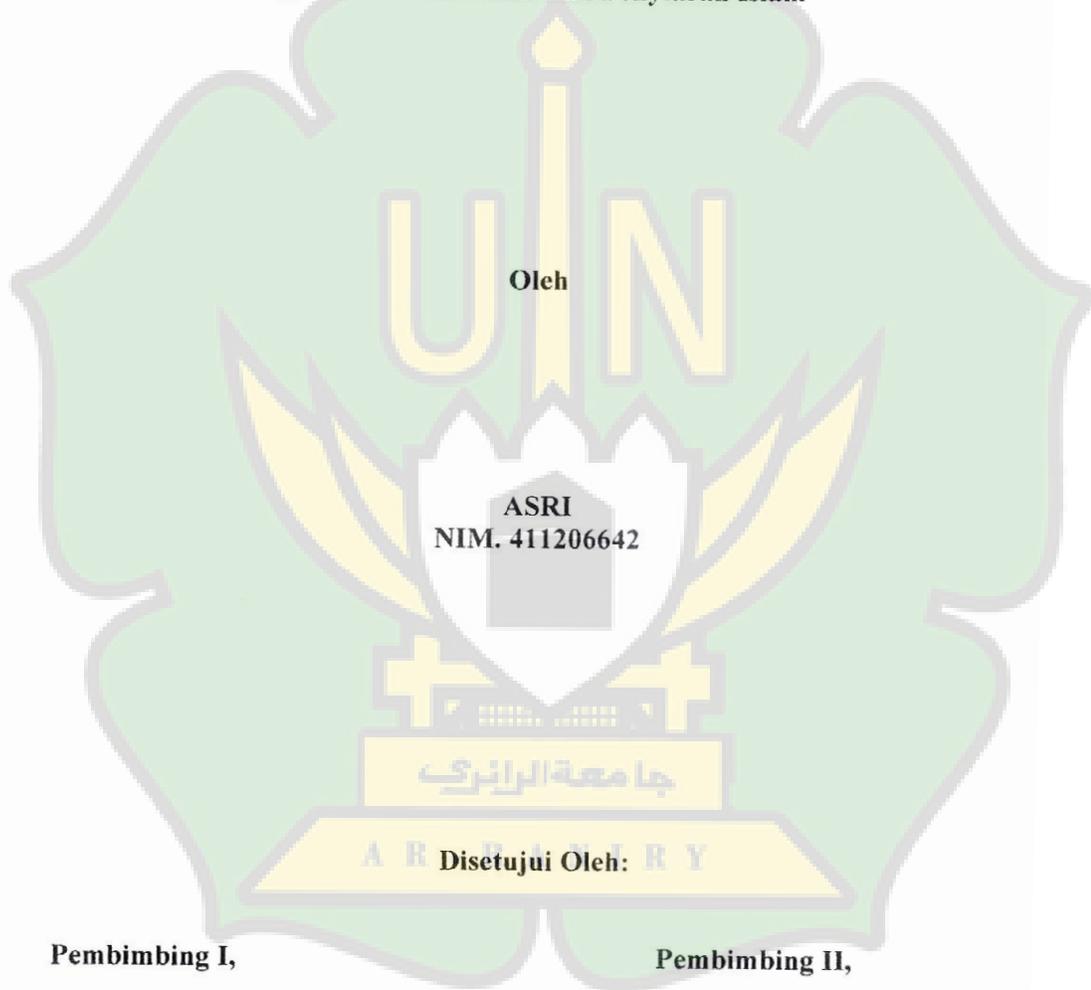
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H/2019 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**





Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 19641231 199603 1 006



Fakruddin, S. Ag., M.Pd
NIP. 19731216 199903 1 003

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**ASRI
NIM. 411206642**

Pada Hari/Tanggal

**Jumat, 25 Januari 2019 M
19 Jumadil Awwal 1440 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



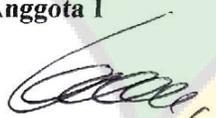
**Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 19641231 199603 1 006**

Sekretaris



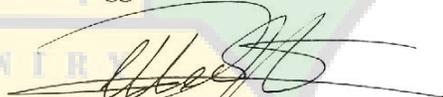
**Fakruddin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19731216 199903 1 003**

Anggota I



**Drs. Baharuddin AR, M. Si
NIP. 19651231 199303 1 035**

Anggota II



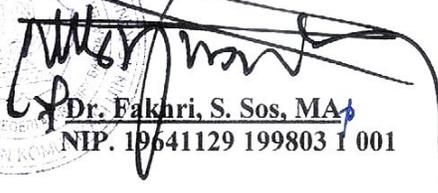
**Rusnawati, S. Pd., M. Si
NIP. 19770309 200912 2 003**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 19641129 199803 1 001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Asri

NIM : 411206642

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 13 Januari 2019

METERAI
TEMPEL
506C1AFF467229580
6000
ENAM RIBU RUPIAH
AR-RANIRY
Asri
NIM. 411206642

Menyatakan,

6000
ENAM RIBU RUPIAH

AR-RANIRY

Asri
NIM. 411206642

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W yang telah menuntun perjalanan kehidupan manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Tugas akhir yang berjudul “*Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh*” ini ditulis untuk memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari pada kata sempurna, karenanya saran dan kritik yang membangun diharapkan oleh peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi penulis sendiri dan juga untuk Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam, serta bagi pembaca lainnya.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepadakeduaorang tuadanadeksaya yangsudahtiada, semogadilapangkankuburnyanyaallahummagfirlahum,yang selamainitelah memberikan kasih sayang tanpa pamrih kepada penulis, walaupun masa menikmati kasih sayang itu begitu singkat, karena Allah lebih menyayangi kalian untuk kembali kepada-Nya. Kemudian terimakasih penulis tujukan kepada kedua abang terbaik Fahrul Razi dan Musliadi yang selama telah banyak memberikan

motivasi, nasihat, serta bantuan dari segi materi, yang *insyaa Allah* itu semua sangat berguna dan bagi penulis.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Syukri Syamaun, M, Ag sebagai penasehat Akademik sekaligus pembimbing pertama dan Bapak Fakhruddin, S. Ag., M.Pd, sebagai pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan perhatiannya dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih penulis kepada Bapak Drs. Baharuddin AR, selaku penguji Pertama, dan kepada Ibu Rusnawati, S. Pd., M.Sis selaku penguji kedua yang begitu banyak memberikan masukan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.

Kemudian terimakasih juga penulis tujukan kepada Bapak/Ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan ilmunya selama menjalani perkuliahan. Serta ucapan terimakasih kepada adik-adik para siswa dan pihak Sekolah SMP N 2 Pulo Aceh dan seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini.

Kepada Haris Satria sebagai kawan seperjuangan di Pramuka, kakak Andika sebagai motivator saya di Pramuka, serta teman-teman seangkatan 2012 Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberi semangat kepada peneliti. Peneliti belum bisa memberikan apapun untuk membalas semua kebaikan dan ketulusan yang kalian berikan. Hanya doa yang dapat

penulis berikan, semoga kita semua termasuk orang-orang yang beruntung dan bahagia dunia akhirat, *aamiin allahumma aamiin*.

Banda Aceh, 17 Januari 2019

Asri



ABSTRAK

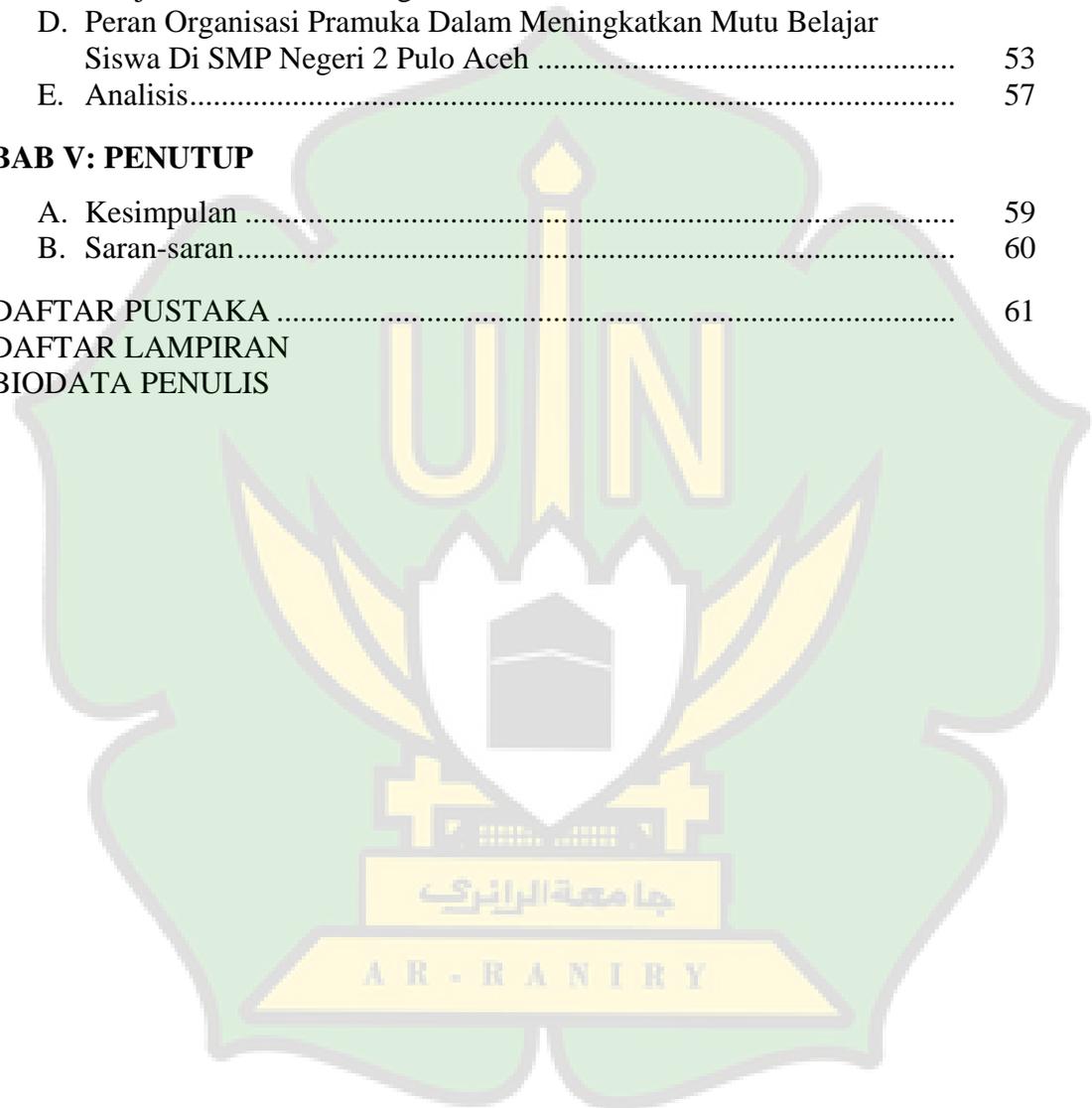
Skripsi ini berjudul “Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh, bagaimana peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh, serta apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, serta juga melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan siswa-siswi SMP N 2 Pulo Aceh yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan secara sengaja unit analisis dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh secara umum dilakukan oleh siswa dengan cara menjalin komunikasi yang baik antar siswa, membentuk tim belajar kelompok, dan mengatur waktu belajar dengan baik. Kemudian ketika proses belajar di kelas para siswa berusaha untuk aktif dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari pramuka sebagai bentuk implementasi. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh secara keseluruhan tidak mempunyai kendala yang signifikan dalam implementasinya, semua berjalan dengan baik. Adapun peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pulo Aceh memberikan pengaruh positif yang luar biasa dalam upaya meningkatkan mutu belajar. Dengan adanya organisasi pramuka para siswa dapat berfikir kritis, kreatif, dan kompak dalam proses belajar.

Kata kunci: Implementasi, Komunikasi, Organisasi, Mutu Belajar, Siswa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Komunikasi	10
1. Pengertian Komunikasi	10
2. Bentuk-bentuk Komunikasi	15
3. Tujuan dan Manfaat Komunikasi.....	16
4. Hambatan dalam Komunikasi	19
C. Organisasi	21
1. Pengertian Organisasi.....	21
2. Bentuk-bentuk Organisasi	22
3. Tujuan dan Manfaat Organisasi	26
D. Komunikasi Organisasi	29
1. Definisi Komunikasi Organisasi	29
2. Fungsi Komunikasi Organisasi	31
3. Organisasi Pramuka	32
E. Mutu Belajar	34
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Informan Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Waktu Penelitian	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41

B. Bentuk Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh	46
C. Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu belajar siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh	50
D. Peran Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh	53
E. Analisis.....	57
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.¹ Komunikasi dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, misalnya di sekolah, dibutuhkan adanya komunikasi antara guru dengan siswa, begitu juga dalam sebuah permainan yang terjadi antara pelatih dan pemain, peserta didik dengan *couch* atau tutor, orang tua dan anak, suami dengan istri, para peserta pramuka bersama kakak pembina dan sebagainya.

Dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari, setiap manusia membutuhkan komunikasi sebagai perantara dalam menyampaikan sesuatu informasi atau pesan kepada orang lain dalam berinteraksi. Tanpa komunikasi, individu akan sulit/sukar mengungkapkan keinginan, pendapat, perasaan, serta mengalami kesukaran dalam menjalankan hubungan silaturahmi dengan individu lain. Komunikasi erat kaitannya dengan seluruh aspek kehidupan sosial bermasyarakat. Melalui komunikasi, setiap manusia bisa menyampaikan seluruh hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada orang lain, atau berinteraksi dalam bentuk lain.

¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciptat Press, 2007), hal. 35.

Sebagai makhluk sosial, manusia bisa melakukan seluruh aspek dan eksistensi kehidupannya melalui komunikasi. Komunikasi sangatlah berperan penting dalam mewujudkan serta menciptakan suasana interaksi terbaik. Bahasa ialah suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan, dan emosi yang membantu mengembangkan dan memperoleh rasa harga diri serta pengikat yang membuat orang-orang bersatu antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dengan adanya bahasa, komunikasi akan berjalan dengan baik.

Dalam menjalani kehidupan, komunikasi dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Salah satunya komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa. Komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*, yang artinya sama. Maksudnya adalah komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Salah satu tujuan komunikasi adalah mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun sekelompok orang sebagaimana yang dikehendaki komunikator, agar isi pesan yang di sampaikan dapat di mengerti, diyakini serta pada tahap selanjutnya.

Bila sasaran komunikasi dapat diterapkan dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun organisasi perusahaan, maka sasaran yang dituju pun akan beranekaragam, tapi tujuan utamanya tentulah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Jadi, komunikasi organisasi merupakan perilaku pengatur organisasi yang terjadi di antara orang-orang dalam sebuah organisasi, bagaimana mereka terlibat dalam proses itu, dan berinteraksi dan memberi makna atas apa yang terjadi. Selain itu, komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan organisasi di dalam suatu kelompok, baik itu organisasi formal maupun non formal.²

Berbagai macam organisasi baik formal maupun non formal yang hadir di tengah kehidupan manusia dan menjadi bagian penting di dalamnya, mengingat organisasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Salah satu organisasi dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat yaitu organisasi pramuka.

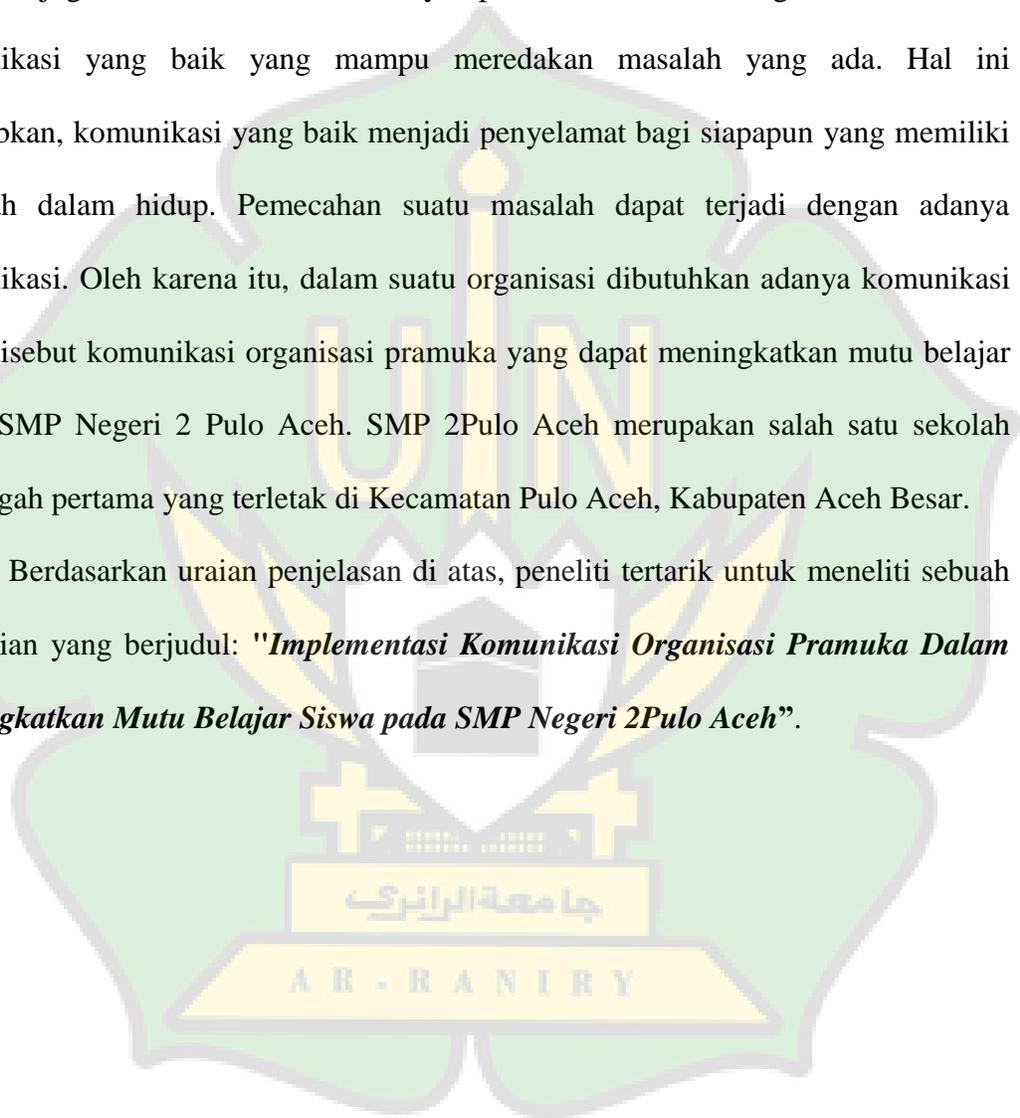
Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki jiwa muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, sedangkan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya yaitu pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.³ Sehingga kepramukaan didefinisikan suatu sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat bangsa Indonesia, terutama bagi siswa SMP Negeri 2Pulo Aceh.

²*Ibid*..... hal. 23-24

³Sarkonah, *Aku Cinta Pramuka Edis 1*, (Jakarta : Arya Duta, 2015), hal. 4

Pelaksanaan kepramukaan bagi siswa-siswi dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta pematapan mental kuat bagi siswa siswi. Di dalam organisasi pramuka juga akan terlatih cara menyikapi suatu masalah dengan interaksi dan komunikasi yang baik yang mampu meredakan masalah yang ada. Hal ini disebabkan, komunikasi yang baik menjadi penyelamat bagi siapapun yang memiliki masalah dalam hidup. Pemecahan suatu masalah dapat terjadi dengan adanya komunikasi. Oleh karena itu, dalam suatu organisasi dibutuhkan adanya komunikasi yang disebut komunikasi organisasi pramuka yang dapat meningkatkan mutu belajar siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh. SMP 2Pulo Aceh merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul: "***Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa pada SMP Negeri 2Pulo Aceh***".



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2Pulo Aceh?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2Pulo Aceh?
3. Bagaimanakah peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2Pulo Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui yang menjadi tujuan penelitian dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2Pulo Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2Pulo Aceh.
3. Untuk mengetahui peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP 2Pulo Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, adapun yang menjadi manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan penulis mengenai implementasi komunikasi organisasi dalam peningkatan mutu belajar siswa di sekolah.
- b. Dapat mengetahui peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan mutu belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Dalam sebuah buku yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, dikemukakan bahwa implementasi adalah sesuatu yang bermuara pada aktivitas, mekanisme, atau sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses, atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima

⁴Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, 2007, hal. 70

dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksanaan yang bisa dipercaya.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespons dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.⁵Selain itu, komunikasi merupakan suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

3. Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.⁶Sedangkan organisasi adalah suatu kumpulan atau sistem individual yang melalui suatu hirarki/jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi antarmanusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi, atau suatu jaringan yang sifatnya saling bergabung satu sama lain (*the flow of messages within a network of interdependent relationships*) yang artinya bahwa komunikasi organisasi ibaratnya sebuah jaringan yang terdiri atas

⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciptat Press, 2007), hal. 35.

⁶Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciptat Press, 2007), hal. 35.

sekumpulan orang yang saling bergantung dan berhubungan satu sama lain di dalam suatu kumpulan yang dinamakan organisasi komunikasi.

4. Mutu Belajar

Kata mutu berasal dari bahasa Inggris yaitu “*quality*” yang berarti sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri.⁷Sedangkan mutu belajar adalah kualitas dalam proses belajar, sesuatu yang harus dibenahi demi peningkatan kualitas atau mutu pendidikan. Dengan kata lain, mutu belajar merupakan perubahan kualitas yang terjadi dalam belajar secara bertahap. Sedangkan mutu belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mutu belajar siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam menjalankan proses pembelajaran. Karena pramuka mampu memberikan mental komunikasi yang bagus bagi perkembangan siswa dalam belajar. Siswa akan lebih berani dalam berkomunikasi dan sebagainya.

⁷John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976), hal. 7

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan saya teliti bukanlah penelitian baru, karena sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi hasil penelitian dan langkah penelitian memiliki perbedaan yang mendasar antara hasil penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Fawaid Darsyah yang berjudul “*Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Kerja Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Ransang Barat Periode 2008-2011*”. Fawaid Darsyah seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Kasim Riau. Hasil penelitiannya yaitu bahwa komunikasi organisasi kwartir ranting Gerakan Pramuka Ransang Barat berjalan kurang efektif, hal ini ditandai dengan tidak adanya komunikasi yang dilakukan pengurus secara berkala.

Selanjutnya ada tesis yang disusun oleh Afrida Handayani, mahasiswi program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan, yang berjudul: “*Implementasi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan*”. Dengan hasil penelitiannya yaitu implementasi komunikasi organisasi kepala sekolah terhadap guru, staf, dan siswa dalam peningkatan mutu pembelajaran belum lancar dan efektif. Komunikasi organisasi dalam peningkatan mutu pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Adapun upaya-

upaya yang harus dilakukan di sekolah yaitu dengan meningkatkan komunikasi guru, staf dan murid.⁸

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Sebagaimana diketahui, bahwa komunikasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan. Kata atau istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*communication*”. Sedangkan secara etimologis mengandung arti kata *communis* yang bermakna “berbagi” atau “menjadi milik bersama” yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

Selain itu, kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang berarti komunikasi. Sedangkan secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu “*communicates*” yang bersumber pada kata *communis* yang berarti “berbagi atau menjadi milik bersama”, yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Sedangkan secara terminologis, kata komunikasi merujuk kepada sejumlah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Di mana yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia yang merujuk kepada komunikasi manusia (*Human Communication*).

Human Communication is the process through which individuals in relationships, groups, organizations and societies respond to and create messages to adapt to the environment and one another, atau komunikasi manusia adalah proses

⁸Internet, *Skripsi atau Jurnal yang Berkenaan dengan Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Pramuka*, diakses pada tanggal 20 Maret 2018

yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.⁹ Sedangkan menurut Deddy Mulyana, menjelaskan beberapa definisi komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi sebagai tindakan satu arah.

Suatu pemahaman komunikasi sebagai penyampaian pesan searah dari seseorang (atau lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatapmuka, namun tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab. Pemahaman komunikasi dalam konsep ini, sebagai definisi berorientasi-sumber. Definisi seperti ini mengisyaratkan komunikasi semua kegiatan yang secara sengaja dilakukan seseorang untuk menyampaikan rangsangan untuk membangkitkan respon orang lain. Dalam konteks ini, komunikasi dianggap suatu tindakan yang disengaja untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator, seperti menjelaskan sesuatu sesuatu kepada orang lain atau membujuk untuk melakukan sesuatu.

2. Komunikasi sebagai interaksi

Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik

⁹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Rosdakarya, 2005), hal. 68

verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau nonverbal, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respon atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.

3. Komunikasi sebagai transaksi.

Komunikasi sebagai transaksi merupakan proses komunikasi yang dinamis dan berkesinambungan mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi, sehingga orang-orang yang berkomunikasi dianggap sebagai komunikator yang secara aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan dan saling menukarkan pesan, baik pesan verbal maupun non verbal.

Menurut Onong Uchana Effendy, mengatakan bahwa selain memiliki definisi, komunikasi juga memiliki komponen-komponen yang terdapat pada komunikasi yaitu sebagai berikut¹⁰:

a. Komunikator (Pembawa Berita)

Komunikator yaitu pembawa berita atau komunikasi, baik individu, keluarga maupun kelompok yang mengambil inisiatif untuk berinteraksi sesama. Komunikasi ini berlangsung antar individu atau kelompok lain yang menjadi sasarannya.

¹⁰ Effendy, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. (Bandung. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 8

b. *Message* (Pesan atau berita)

Message atau pesan berita adalah sekumpulan berita yang disampaikan oleh komunikator melalui lambang-lambang, pembicaraan, gerakan dan sebagainya.

c. *Channel* (media atau sarana)

Channel (media atau sarana) merupakan sarana tempat berlalunya dan tersalurkannya pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang meliputi pendengaran (lambang berupa suara), penglihatan (lambang berupa sinar, pantulan atau lambang), penciuman (lambang berupa wangi-wangian/bau-bauan), rabaan (lambang berupa rangsangan rabaan).

d. Komunikan (penerima berita)

Komunikan adalah objek atau sasaran dari kegiatan komunikasi atau orang yang menerima pesan atau lambang, baik individu, keluarga maupun masyarakat.

e. Efek (*effect*).

Efek adalah tanggapan, seperangkat reaksi komunikan setelah menerima pesan yang didapatkan dari komunikasi

f. Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi, umpan balik bisa juga berasal dari unsur yang lain, seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan

perubahan-perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ketujuan.

g. Lingkungan

Lingkungan adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan ada empat macam yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu. Lingkungan fisik menunjukkan bahwa suatu proses komunikasi hanya bisa terjadi kalau tidak terdapat rintangan fisik, misalnya geografis. Komunikasi sering kali sulit dilakukan karena faktor jarak yang begitu jauh, di mana tersedia fasilitas komunikasi seperti telepon, kantor pos dan jalan raya.¹¹

Dari penjelasan di atas mengenai definisi dan komponen komunikasi juga dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal. Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan

¹¹Cangara,Hafied, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal.27

yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Berikut ciri-ciri komunikasi yaitu sebagai berikut:¹²

- a) Komunikator, orang yang menyampaikan pesan
- b) Komunikan, orang yang menerima pesan
- c) Pesan, suatu informasi yang akan disampaikan kepada komunikan
- d) Media, suatu alat yang digunakan dalam pengiriman pesan
- e) *Feedback*, timbal balik dari pesan yang diperoleh

Dari pernyataan di atas, adalah ciri-ciri komunikasi yang terjadi dimana-mana. Salah satunya yaitu komunikasi organisasi. Dalam melakukan aktivitas komunikasi dalam organisasi pasti akan menemukan suatu hambatan atau gangguan antara setiap unsur-unsur komunikasi. Gangguan tersebut bisa jadi berasal dari timbal balik komunikator, komunikan, pesan, media, ataupun respon yang diberikan.

2. Bentuk-bentuk Komunikasi

Bentuk komunikasi dapat diklarifikasikan menurut jumlah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, meliputi:

- a. Komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*), ialah proses komunikasi yang terjadi dalam diri sendiri. Misalnya proses berpikir untuk memecahkan masalah pribadi. Dalam hal ini ada proses tanya jawab dalam diri sehingga dapat diperoleh keputusan tertentu.

¹²Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Rosdakarya, 2005), hal. 68

- b. Komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*), yakni komunikasi antara seseorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan bantuan media.
- c. Komunikasi kelompok (*group communication*) yaitu proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu kelompok. Contoh: diskusi kelompok, seminar, sidang kelompok dan sebagainya.
- d. Komunikasi massa (*mass communication*) yaitu komunikasi yang melibatkan banyak orang. Ada sebagian ahli mengatakan bahwa komunikasi massa komunikasi melalui media massa, tetapi sebagian ahli lain berpendapat bahwa komunikasi massa tidak harus menggunakan media massa. Contohnya kampanye politik yang disampaikan secara langsung dihadapan massa yang berkumpul di lapangan, adalah komunikasi massa.¹³

3. Tujuan dan Manfaat Komunikasi

Dalam kehidupan kita sehari-hari, apabila sebagai pejabat atau pemimpin maka kita sering berhubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini kita bertujuan untuk menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada mereka, agar apa yang ingin kita sampaikan atau kita minta dapat dimengerti, sehingga komunikasi yang kita laksanakan dapat tercapai.

¹³Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 13.

Pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang kita maksudkan.
2. Memahami orang lain. Kita sebagai komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan, jangan mereka menginginkan kemauannya.
3. Supaya gagasan dapat diterima orang lain. Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

Jadi secara singkat dapat kita katakan bahwa komunikasi itu bertujuan: mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan; setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita.¹⁴

¹⁴H.A.W Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000), hal. 66.

Dalam buku Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi Onong Uchjana Effendy menyebutkan beberapa tujuan komunikasi diantaranya:

- a. Mengubah sikap (*to change the attitude*).
- b. Mengubah opini/ pendapat/pandangan (*to change the opinion*)
- c. Mengubah perilaku (*to change the behavior*)
- d. Mengubah masyarakat (*to change the society*).

Manfaat komunikasi bila dilihat dari segi fungsi maka ada empat macam tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri (*intrapersonal communication*), komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*), komunikasi publik, dan komunikasi massa.

Komunikasi dengan diri sendiri berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berpikir sebelum mengambil keputusan. Melalui komunikasi dengan diri sendiri, orang dapat berpikir mengendalikan diri bahwa apa yang ingin dilakukan mungkin saja tidak menyenangkan orang lain. Jadi komunikasi dengan diri sendiri dapat meningkatkan kematangan berpikir sebelum menarik keputusan. Ia merupakan proses internal yang dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah.

Komunikasi antarpribadi ialah berusaha meningkatkan hubungan insani (*human relations*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidak pastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi antarpribadi, dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa

memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat.

Komunikasi publik berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (solidaritas), mempengaruhi orang lain, memberi informasi, medidik, dan menghibur. Bagi orang lain terlibat dalam proses komunikasi publik, dengan mudah ia menggolongkan dirinya dengan kelompok orang banyak. Ia berusaha menjadi bagian dari kelompok sehingga sering kali ia terbawa oleh pengaruh kelompok itu.

Komunikasi massa, berfungsi untuk menyebarkan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengar (audiovisual), menyebabkan fungsi media massa telah mengalami banyak perubahan.¹⁵

4. Hambatan Dalam Komunikasi

Komunikasi manusia tidak selamanya akan berlangsung lancar, komunikasi sering mengalami hambatan, gangguan, atau distorsi. Mengingat perkembangan model awal komunikasi berbasis pada teknik matematika maka Shannon dan Weaver mengartikan konsep noise sebagai “kebisingan”. Noise dapat berbentuk:

¹⁵Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 60

- a. Hambatan fisik, yaitu kebisingan yang bersumber dari suara seperti kebisingan lalu lintas, musik yang keras, badai atau angin, ombak, sensor atau gergaji mesin, mesin mobil, hingga bau badan dan bau mulut.
- b. Psikologis, meliputi semua jenis gangguan yang bersumber dari faktor-faktor psikologis seperti *Self-awareness*, *self-perception*, persepsi, motivasi, hambatan mental yang mengganggu kelancaran pengiriman dan penerimaan pesan.
- c. Fisiologis, hambatan yang mencakup semua aspek fisik yang dapat mengganggu komunikasi, seperti kekurangan (cacat) fisik pada orang bisu, tuli, dan sebagainya.
- d. Semantik adalah hambatan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu perhatian dan penerima terhadap pesan, contohnya perbedaan bahasa atau konsep terhadap pesan antara pengirim dan penerima.
- e. Antropologis meliputi hambatan kultural seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat, dan lainnya antara pengirim dan penerima pesan.
- f. Sosiologis, seperti hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan dan peran berbeda antara pengirim dan penerima pesan.¹⁶

¹⁶Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 42

C. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari kata *organizzare* yang berarti membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi. Menurut Evert M Rogers dan Rekha Agarwala Rogers dalam bukunya Pace R. Wayne and Faules, Don F, *Komunikasi Organisasi, communication in Organization* “a stable system of individuals who work together to achieve, through a hierarchy of ranks and division of labour common goals” (suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui suatu jenjang kepangkatan dan pembagian tugas.¹⁷

Organisasi merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang mempunyai perbedaan, baik karakteristik maupun tujuan dalam menjalin hubungan kerjasama, dengan mempersatukan visi dan misi dari visi dan misi yang berbeda untuk sebuah tujuan yang telah ditentukan bersama. Organisasi juga merupakan sistem yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi dibangun dari suatu keputusan yang disadari atau disengaja oleh individu atau sekumpulan individu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui kerja sama dengan disiplin yang tinggi dari sumber daya manusia dan sumber daya-sumber material. Oleh karena itu, organisasi sekecil apapun akan membutuhkan

¹⁷Pace R. Wayne and Faules, Don F, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2000), hal. 22

kontrol dan monitoring terhadap hubungan-hubungan antara tujuan dengan tata cara dan hasil yang akan atau telah diperoleh.¹⁸

Di dalam kelompok/organisasi selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok yang terdiri dari pemimpin dan karyawannya. Dimana kedua belah pihak harus ada saling komunikasi atau *two way communications* atau komunikasi dua arah secara timbal balik. Oleh karena itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

2. Bentuk-Bentuk Organisasi

Organisasi berdasarkan bentuk merupakan pengklarifikasian suatu organisasi berdasarkan tata hubungan, wewenang (*authority*), dan tanggung jawab (*responsibility*) dalam suatu organisasi. Organisasi berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi:

a. Bentuk organisasi staf

Bentuk organisasi staf merupakan bentuk organisasi di mana seorang pemimpin dibantu oleh seorang atau beberapa staf yang memberikan pertimbangan dan masukan. Dalam hal ini tidak ada garis komandan karena tidak ada pejabat pimpinan lini. Kenyataannya tidak ada organisasi yang menerapkan bentuk ini, karena tidak ada pimpinan, tanpa bawahan.

¹⁸Ruddy Agusyanto, Jaringan Sosial Dalam Organisasi (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 42.

b. Bentuk organisasi lini

Disebut sebagai bentuk organisasi lini/garis/komando apabila pucuk pimpinan dipandang sebagai sumber kekuasaan tunggal. Seluruh ketentuan, keputusan, dan kebijakan berada pada pucuk pimpinan. Wewenang pucuk pimpinan di delegasikan kepada satuan-satuan unit di bawahnya berdasarkan garis komando. Pada bentuk organisasi lini/komando dikenal adanya unsur pimpinan dan unsur pelaksana. Pimpinan yang dimaksud merupakan pucuk pimpinan atau pimpinan tunggal di struktur organisasi. Sedangkan pelaksana merupakan orang-orang atau unit yang terlibat langsung dalam pencapaian tujuan organisasi.

c. Bentuk organisasi fungsi

Organisasi fungsional merupakan bentuk organisasi yang disusun berdasarkan fungsi yang telah dibuat sesuai dengan kepentingan organisasi. Organisasi fungsional memiliki beberapa ciri khusus di antara lain; wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi yang ada di bawahnya, seorang bawahan dapat menerima perintah dari beberapa orang pimpinan, tidak menekankan hierarki struktural.

Beberapa implikasi yang ditimbulkan dari ciri khusus di atas diantaranya adalah terdapat keruwetan dalam koordinasi. Setiap pimpinan satuan unit dapat memberikan perintah pada semua bawahan yang terkait dengan tugasnya. Akibatnya dapat menimbulkan overlapping tugas dan

kegiatan di samping itu, tidak adanya kesatuan komando dapat membingungkan bawahan. Akhirnya terjadi konflik dalam organisasi.

Beberapa kelebihan dari bentuk organisasi fungsional antara lain:

- 1) Adanya kerjasama dan fleksibilitas yang tinggi dari para pekerja.
- 2) Masing-masing fungsi dipegang orang-orang yang benar-benar ahli di bidangnya.
- 3) Tugas pucuk pimpinan lebih ringan karena ada pendelegasian wewenang.

d. Bentuk organisasi fungsional dan lini/gariss/komando

Bentuk organisasi fungsional dan lini merupakan gabungan dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi lini. Pucuk pimpinan memberikan wewenang kepada satuan-satuan di bawahnya yang ada dalam organisasi. Masing- masing pimpinan unit dapat memberikan perintah setiap pelaksana sepanjang menyangkut bidang tugasnya.

e. Bentuk organisasi fungsional, Lini, staf

Bentuk organisasi ini merupakan gabungan dari bentuk organisasi lini, staf dan fungsi. Pucuk pimpinan melimpahkan wewenang kepada satuan unit yang disusun oleh organisasi yang bersangkutan. Setiap pimpinan dari satuan unit berhak memerintah unit dibawahnya sesuai dengan fungsi kerjanya. Dibawah pucuk pimpinan di tempatkan staf yang memiliki fungsi sebagai pembantu dan nasihat pucuk pimpinan.

f. Bentuk organisasi lini staf

Bentuk organisasi ini merupakan gabungan dari bentuk organisasi lini dan staf. Wewenang pucuk pimpinan didelegasikan kepada satuan unit dibawahnya. Akan tetapi, seorang pimpinan satuan unit tidak dapat memberikan perintah kepada pelaksana yang bukan dari unitnya. Artinya, seorang pimpinan unit bertanggung jawab di dalam unitnya. Artinya, seorang pimpinan unit bertanggung jawab di dalam unitnya sendiri dengan bawahan yang sudah pasti. Bentuk ini menyaratkan adanya staf yang membantu dan memberikan pertimbangan kepada pucuk pimpinan. Contoh organisasi lini dan staf dapat dilihat pada struktur organisasi Departemen Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Keppres No. 44 tahun 1974, tentang pokok-pokok organisasi departemen.

g. Bentuk Organisasi Panitia

Bentuk organisasi panitia disebut juga dengan istilah komite, komisi, gugus tugas (*task force atau task group*). Organisasi panitia dibentuk untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus. Tim khusus untuk menghadapi permasalahan khusus. Tim khusus untuk menghadapi permasalahan khusus itulah yang disebut organisasi panitia. Adapun wewenang yang dimiliki oleh organisasi panitia berbeda-beda. Ada yang memiliki wewenang sebatas sebagai staf, dan ada yang sebagai pengambilan kebijakan.

Organisasi panitia yang memiliki wewenang sebagai staf bertindak sebagai penasehat (*advisor*). Nasihat yang diberikan kepada pimpinan puncak akan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Tetapi ada pula panitia

yang bertindak sebagai pengambilan keputusan. Tetapi ada pula panitia yang bertindak sebagai pengambil keputusan dari permasalahan khusus yang dihadapi nama dari bentuk organisasi panitia dapat berupa; panitia pengadaan barang, panitia khusus (pansus), panitia kerja, panitia 9 (karena jumlah anggota 9 orang).¹⁹

3. Tujuan Dan Manfaat Organisasi

Tujuan organisasi ialah keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Organisasi itu sendiri dapat atau bahkan juga tidak mampu mewujudkan citra masa depan yang dicita-citakan sejak semula. Tetapi apabila harapan itu telah tercapai, tujuan tidak lagi berfungsi menjadi citra yang membimbing organisasi, dan kemudian malah berasimilasi/membraur dengan organisasi lingkungannya. Tujuan itu merupakan suatu keadaan yang sengaja dikejar, dan bukan keadaan yang sudah dimiliki sejak semula. Keadaan masa depan seperti itu, meskipun hanya merupakan citra atau gambaran belaka, mengandung daya sosiologis yang benar-benar riil senantiasa mempengaruhi aksi maupun raksi masa kini.²⁰

Banyak tujuan pengembangan organisasi yang dapat dilakukan di antaranya yaitu:

¹⁹Siswanto & Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi*, (Malang: UIN Malang press 2008), hal. 23.

²⁰Amitai Etzioni, *Organisasi-Organisasi Modern*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1982), hal. 8.

- a. Menciptakan keharmonisan hubungan kerja antara pimpinan dengan staf anggota organisasi.
- b. Menciptakan kemampuan memecahkan persoalan organisasi secara lebih terbuka.
- c. Menciptakan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- d. Merupakan semangat kerja para anggota organisasi dan kemampuan mengendalikan diri.²¹

Manusia adalah makhluk sosial. Artinya, manusia itu cenderung berkelompok. Tujuan manusia berkelompok antara lain: ingin mendapatkan rasa aman, ingin memperoleh status, ingin mendapatkan keberartian hidup dan memenuhi kebutuhan persahabatan dan hubungan sosial. Maka dapat di kelompokkan manfaat organisasi berdasarkan, alasan mengapa manusia berkelompok dan berorganisasi.

Robbins berpendapat bahwa manusia berkelompok untuk alasan:

- a. Rasa aman

Rasa aman merupakan kebutuhan dasar manusia. Perasaan aman dapat berupa sesuatu yang bersifat material atau nonmaterial. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan terpenuhi. Dapat dibayangkan bagaimana seseorang yang hidup sendiri, tidak bersosialisasi. Orang yang tidak bersosialisasi akan merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

²¹Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2003), hal. 419.

b. Harga diri

Dengan berkelompok dan masuk dalam organisasi akan memunculkan harga diri seseorang. Perasaan itu muncul karena dalam interaksi dengan kelompok terdapat kesalingtergantungan tersebut terwujud dalam bentuk kerjasama di antara anggota organisasi.

c. Afiliasi

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk berafiliasi. Afiliasi itu dapat terjadi karena memiliki kesamaan latar belakang, kepribadian, kecenderungan, hobi dan kesenangan.

d. Status

Manusia memiliki sifat dasar ingin dipuji, diperhatikan dan diakui keberadaannya. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan diperolehnya.

e. Kekuatan

Manusia memiliki kemampuan yang terbatas. Kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dapat ditutupi jika mendapatkan dukungan dari orang lain.

f. Pencapaian tujuan

Melalui organisasi, tujuan akan mudah dicapai. Sebagai sarana dan alat, organisasi dapat digunakan untuk mempercepat proses tujuan bersama.²²

²²Siswanto & Agus Sucipto, Teoti & Perilaku Organisasi, (Malang: UIN Malang press 2008), hal. 58

D. Komunikasi Organisasi

1. Definisi Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain²³ Sedangkan organisasi adalah suatu kumpulan atau sistem individual yang melalui suatu hirarki/jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi antarmanusia (human communication) yang terjadi dalam konteks organisasi, atau suatu jaringan yang sifatnya saling bergabung satu sama lain (*the flow of messages within a network of interdependent relationships*).

Komunikasi organisasi terjadi di dalam suatu organisasi dengan menyatukan visi dan misi demi tujuan bersama. Di sini diperlukan adanya komunikasi bersama untuk bisa membandingkan setiap visi dan misi dengan perbedaan untuk disatukan dalam satu visi dan misi sebagai refleksi dalam mewujudkan tujuan bersama. Komunikasi organisasi terjadi kapan pun, setidaknya satu orang yang menduduki suatu jabatan dalam suatu organisasi menafsirkan suatu pertunjukkan. Karena fokusnya adalah komunikasi di antara anggota-anggota suatu organisasi. Analisa komunikasi organisasi menyangkut

²³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciputat Press, 2007), hal. 35.

penelaahan atas banyak transaksi yang terjadi secara simultan. Berikut proses komunikasi organisasi yaitu:²⁴

1. Komunikasi Internal

Pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan dalam sruktur lengkap yang khas disertai pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan, sehingga pekerjaan berjalan. Ada dua dimensi yang diperhatikan dalam komunikasi internal yaitu sebagai berikut:

- 1) Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi dari pimpinan ke staf dan dari staf ke pimpinan dengan cara timbal balik
- 2) Komunikasi horizontal yaitu komunikasi mendatar antara anggota staf dengan anggota staf yang berlangsung secara langsung.

2. Komunikasi eksternal

Komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasi. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak yang bersifat informatif atau bisa juga komunikasi dari khlayak kepada organisasi.²⁵

²⁴Cangara,Hafied, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal.32

²⁵*Ibid*, hal. 3

2. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi

Dalam suatu organisasi baik yang berorientasi komersial maupun sosial, komunikasi dalam organisasi atau lembaga tersebut akan melibatkan empat fungsi yaitu:²⁶

1. Fungsi informatif

Organisasi dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Dimana seluruh anggota dalam organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi melaksanakan pekerjaan secara lebih pasti.

2. Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi.

3. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Karena pekerjaan yang dilakukan secara sukarela akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar bila dibandingkan dengan seorang pimpinan yang sering memperlihatkan kekuasaan.

²⁶Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Rosdakarya, 2005), hal. 27

4. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dengan baik di dalamnya. Ada dua komunikasi formal yang sering digunakan seperti penerbitan khusus dalam organisasi dan laporan kemajuan organisasi, juga saluran komunikasi informal. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk selalu berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi.

3. Organisasi Pramuka

Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan di Indonesia. Kata Pramuka merupakan singkatan dari “Praja Muda Karana” yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka juga merupakan sebutan bagi anggota pramuka yang meliputi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega. Sedangkan untuk kelompok anggota yang lain meliputi Pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, staf kwartir dan majelis pembimbing.

Sedangkan yang dimaksud “kepramukaan” adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Gerakan Kepanduan atau *Scouting* adalah sebuah gerakan pembinaan pemuda yang memiliki pengaruh mendunia. Gerakan kepanduan terdiri dari berbagai organisasi kepemudaan, baik untuk pria maupun wanita, yang bertujuan untuk melatih fisik, mental dan spiritual para pesertanya dan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif di masyarakat. Tujuan ini dicapai melalui program latihan dan pendidikan non-formal kepramukaan yang mengutamakan aktivitas praktis di lapangan.

Organisasi pramuka bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, budi pekerti serta kuat keyakinan dalam agamanya, anggota menjadi manusia yang memiliki kecerdasan yang tinggi serta punya keterampilan yang bagus. Selain itu, anggotanya menjadi manusia yang selalu kuat akan fisiknya, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa besar, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna dan sanggup serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara.

E. Definisi Mutu Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, pasti akan menginginkan mutu atau kualitas belajar siswa yang baik dan bagus. Kata mutu berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Quality*” yang berarti sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri.²⁷

Mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang membingungkan dan sulit untuk diukur. Mutu dalam pandangan seseorang terkadang bertentangan dengan mutu dalam pandangan orang lain. Mutu dalam konsep yang absolute, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik dan benar yang merupakan suatu idealism yang tidak dapat di kompromikan. \

Dalam hal ini, mutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi yang tidak dapat di ungguli. Seperti halnya produk-produk yang bermutu adalah sesuatu yang dibuat dengan sempurna dan dengan biaya mahal. Sedangkan dalam pengertian secara relatif, mutu bukanlah suatu sebutan untuk suatu produk atau jasa, tetapi pernyataan bahwa suatu produk atau jasa yang telah memenuhi persyaratan atau kriteria dalam suatu indikasi produk yang akan diproduksi, serta memenuhi standar yang ditetapkan.²⁸ Selain itu, mutu atau kualitas merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk dapat eksis ditengah ketatnya persaingan dalam industri.

²⁷John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976), hal. 34

²⁸Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fakhurrrazi, (Yogyakarta: 2006), hal. 14

Sedangkan belajar adalah proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Dengan kata lain, belajar adalah memperlihatkan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan siswa mulai dari membaca, mengamati, mendengarkan, meniru segala sesuatu yang diperoleh dari lingkungan sekitar dan lain-lain.²⁹ Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Oleh karena itu, apabila seseorang menguasai prinsip-prinsip dasar belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu belajar adalah kualitas dalam proses belajar, sesuatu yang harus dibenahi demi peningkatan kualitas atau mutu pendidikan. Dengan kata lain, mutu belajar merupakan perubahan kualitas yang terjadi dalam belajar secara bertahap. Seperti indikator dalam penelitian ini yaitu mengenai "Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar".

²⁹Bahri, Djamarah dan Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 131

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian, pendekatan penelitian dan jenis penelitian memiliki peranan terpenting terhadap keberhasilan suatu penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan yang lebih mendasar, menarik dan unik yang bermakna ketika proses penelitian berjalan.³⁰ Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebuah pendekatan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam wawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³¹

Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan hasil data real di lapangan secara deskriptif (gambaran) dengan konkrit (sesuai dengan

³⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 83

³¹Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 3

fakta di lapangan) yang mengarahkan sasaran penelitian yang lebih tunduk pada realitas di lapangan ketimbang apa yang dipikirkan atau dibayangkan. Pada penelitian kualitatif ini peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung realita yang terjadi di lapangan dan akan megumpulkan data penelitian yang bersifat nyata bukan abstrak.

Penelitian kualitatif juga lebih banyak mementingkan segi “proses” daripada ”hasil”. Hal ini disebabkan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses penelitian kualitatif supaya dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu. Jenis penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan sejumlah kondisi dan kenyataan yang terjadi di lapangan, situasi dan fenomena sosial yang ada di masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di SMP N 2 Pulo Aceh, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMP 2Pulo Acehyang tergabung dalam organisasi pramuka, sedangkan yang menjadi objek atau fokus penelitiannya adalah implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek penelitian.³² Informan penelitian yang dimaksud di sini adalah siswa-siswi SMP 2 Pulo Aceh yang bergabung dalam organisasi pramuka yang berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini

Tabel 3.1: Informan penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Bima Ajisetiya	Laki-laki	IX
2	Reza Zulfahmi	Laki-laki	IX
3	Rudi Ardiansyah	Laki-laki	IX
4	Muklas	Laki-laki	IX
5	Riski Fahmi Saputra	Laki-laki	IX
6	Al Mukarram M Daud	Laki-laki	IX
7	Bismi Laini	Perempuan	IX
8	Natasha Anjelina	Perempuan	IX
9	Ulsia Rahmi	Perempuan	IX
10	Fera Mafira	Perempuan	IX

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, menyiapkan teknik pengumpulan data menjadi tahapan terpenting, karena teknik pengumpulan data berguna untuk mengumpulkan data-data di lapangan selama proses penelitian dilakukan.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam proses pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:³³

³² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 158.

³³ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 163

1. Teknik Observasi, dilakukan kepada sejumlah informan yang memiliki kategori sesuai dengan yang diharapkan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena dan kejadian yang terjadi dilapangan secara real.
2. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai fenomena dan kenyataan dilapangan yang diteliti.
3. Angket, digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan seseorang terhadap intensitas komunikasi pertemanan dunia maya dengan dunia nyata.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian, teknik analisis data merupakan suatu tahapan sangat terpenting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data terkumpulkan, peneliti akan mengadakan analisis data sebagai suatu teknik untuk mengatur urutan data dari berbagai sumber, baik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan masing-masing data.³⁴

³⁴ Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 248

Analisis data akan dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian dan akan dilakukan dengan jalan sebagai berikut:

1. Mencatat hasil catatan lapangan, dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat di telusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan membuat temuan-temuan umum.

Dari uraian penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah tahapan terakhir yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari berbagai sumber serta melalui berbagai macam instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian.

G. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar selama dua hari, yaitu sejak tanggal 10 hingga 11 Desember 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pulo Aceh merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki status Negeri berlokasi di JL. Pendidikan No. 1 Desa Blang Situngkoh, Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pulo Aceh berada di Pulo Aceh dekat dengan permukiman warga dengan kondisi lingkungan sangat baik, dimana proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tenang dan lancar. Sebelah Timur berbatasan dengan permukiman warga, sebelah Selatan berbatasan dengan permukiman warga, sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah Utara berbatasan dengan perbukitan/pergunungan. Sejak didirikan SMP Negeri 2 Pulo Aceh dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan baik dari segi kualitas (mutu) pendidikan maupun kuantitas (jumlah) peserta didik semakin bertambah.³⁵

1. Sarana dan Prasarana

Dalam memajukan proses belajar mengajar sangat diperlukan perlengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Dikarenakan sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu unsur yang sangat mendukung dan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas bagi para siswa dalam belajar. Maka dari itu tanpa adanya sarana dan prasarana dari pihak sekolah akan

³⁵Dokumentasi Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, 2018-2019

merasakan kesulitan dan kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, ada beberapa rincian tentang sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 PuloAceh. Sekolah ini memiliki gedung sendiri dan juga permanen sebagai penunjang dan memfasilitasi segala aktifitas persiapan dan juga pelengkapan demi mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 PuloAceh. dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 PuloAceh

No	Jenis Bangunan	Jumlah ruang dan keadaannya		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang belajar	3	-	-
2	Kantor	1	-	-
3	Perpustakaan	1	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
5	Ruang Guru	1	-	-
6	Kantin	1	-	-
7	Aula	1	-	-
8	Toilet	2	-	-
9	Mushala	1	-	-
10	Lapangan Voli	1	-	-

Sumber: SMP Negeri 2 PuloAceh pada Desember 2018

2. Keadaan Guru dan Karyawan

SMP Negeri 2 PuloAceh memiliki guru dan staf pengajaran yang meliputi bidang-bidang baik dalam bidang pengajaran bagian staf-staf untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Maka untuk mengetahui rincian guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 2 PuloAceh seperti jumlah guru/pegawai yaitu: 22 orang, sebagai rincian sebanyak ada 6 orang guru tetap (PNS), guru kontrak/honor ada 10 orang, dan pegawai tetap 6 orang.

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan di SMP Negeri 2 Pulo Aceh

No	Jabatan/ Golongan	Jumlah
1	Guru tetap/PNS	6 orang
2	Guru honor/kontrak	10 orang
3	Pegawai tetap	6 orang
Jumlah		22 orang

Sumber: SMP Negeri 2 PuloAceh pada Desember 2018

3. Keadaan siswa di SMP Negeri 2 PuloAceh

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar pada tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 102 orang dengan rincian pada tabel berikut:

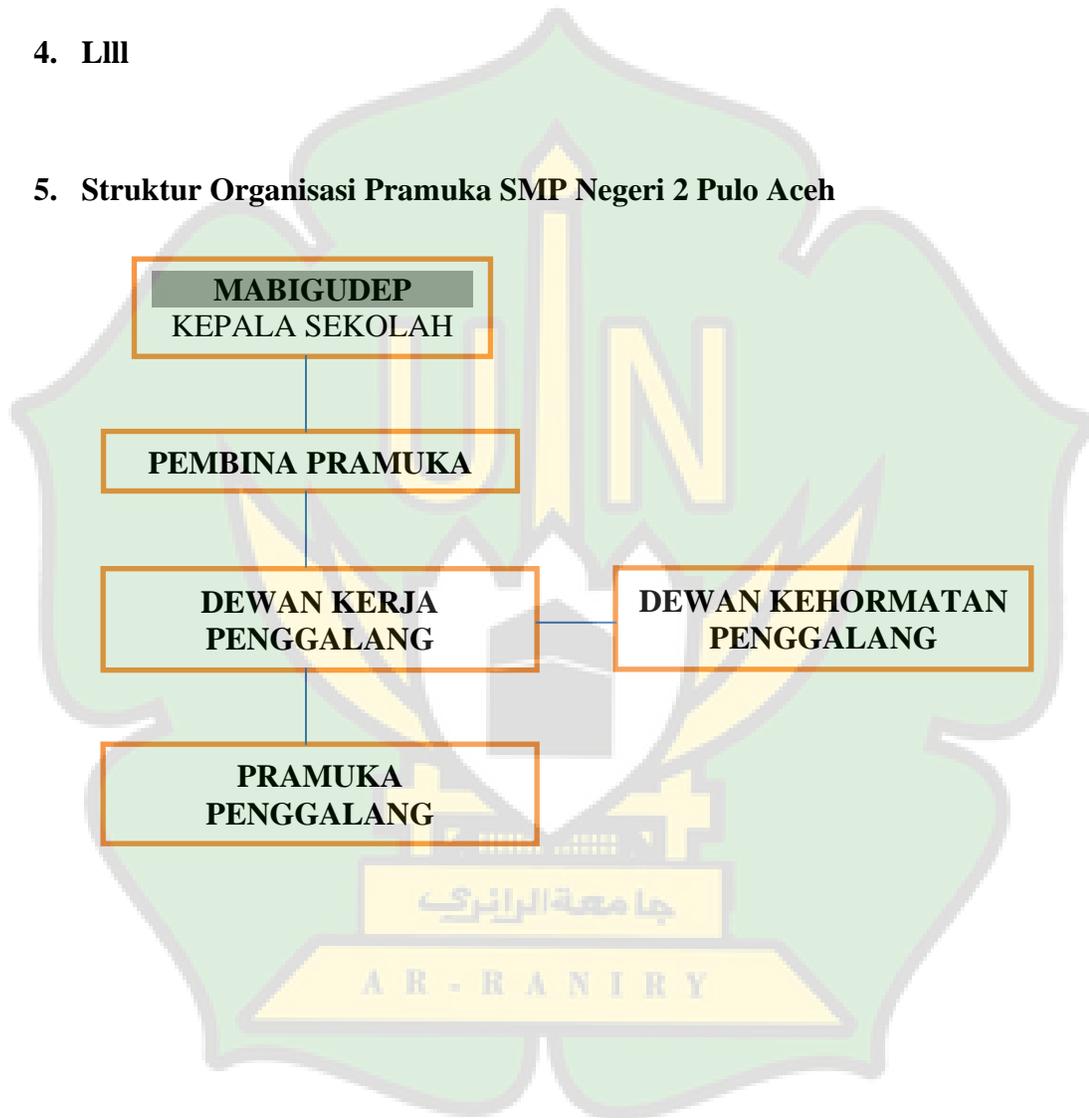
Tabel 4.3 Jumlah siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh

Rincian Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	19	17	36
Kelas VIII	14	18	32
Kelas IX	13	21	34

Jumlah	102
--------	-----

4. LIII

5. Struktur Organisasi Pramuka SMP Negeri 2 Pulo Aceh



B. Bentuk Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh

Komunikasi yang merupakan bagian terbesar dalam kehidupan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari, mulai dari membuka mata sampai tertidur manusia senantiasa melakukan komunikasi, karena setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia merupakan kegiatan dari berkomunikasi, manusia melakukan komunikasi dengan diri sendiri dan dengan orang lain atau kelompok, baik secara lisan, tulisan maupun dengan simbol-simbol, dan dalam berkomunikasi manusia menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan untuk mendapatkan respon (feedback) dari lawan bicaranya (komunikasikan).

Implementasi komunikasi organisasi yaitu bagaimana pelaksanaan komunikasi itu di dalam organisasi/sekolah dengan memahami perbedaan-perbedaan perilaku manusianya, karena perilaku manusia di dalam organisasi sangat berperan mempengaruhi di dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi/sekolah yang telah diterapkan. Implementasi komunikasi organisasi bila dihubungkan dengan pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Implementasi komunikasi yang baik antara penerima pesan dan pemberi pesan akan memberikan dampak positif, karena bila sudah terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan guru, maupun antara sesama siswa pasti sudah memiliki persepsi yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ulsia Rahmi ia menyatakan bahwa bentuk implementasi yang dilakukan adalah dengan cara menerapkan atau

mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari organisasi pramuka. Seperti mengatur waktu dengan baik, berbagi pengalaman bersama bersama kawan, serta belajar kelompok dengan siswa yang tidak bergabung dalam organisasi pramuka dengan tujuan agar semangat untuk belajar.³⁶

Pada sisi lain, dalam organisasi pramuka para siswa banyak belajar ilmu pengetahuan, mulai dari kedisiplinan, kesopanan, dan lain sebagainya. Sebagai seorang siswa yang bergabung dalam organisasi pramuka, ilmu yang diperoleh diterapkan atau diaplikasikan ketika belajar di kelas, maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.³⁷ Dengan demikian mutu belajar siswa bisa meningkat.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Riski Fahmi Saputra, bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka untuk meningkatkan mutu belajar dilakukan dengan cara menerapkan ilmu yang diperoleh dari pramuka kedalam proses belajar mengajar, misalnya dengan aktif di ruang, dan menghormati sesama kawan, dan guru.³⁸

Menurut Reza Zulfahmi, mengenai implementasi komunikasi organisasi pramuka di SMP N 2 Pulo Aceh, mengatakan bahwa sejauh ini implementasi komunikasi berjalan dengan lancar, para siswa saling menghargai satu sama lain. Selain itu bentuk implementasi yang diterapkan yaitu dengan cara mencoba lebih

³⁶Hasil wawancara peneliti dengan Ulsia Rahmi, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

³⁷Hasil wawancara peneliti dengan Rudi Ardiansyah, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

³⁸Hasil wawancara peneliti dengan Riski Fahmi Saputra, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

aktif saat proses belajar dengan guru di kelas, ketika belajar kelompok, bahkan mengatur waktu belajar dengan baik.³⁹

Organisasi pramuka yang bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, budi pekerti serta kuat keyakinan dalam agamanya, anggota menjadi manusia yang memiliki kecerdasan yang tinggi serta punya keterampilan yang bagus.

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.⁴⁰ Wawancara peneliti dengan Natasha Anjelina mengatakan bahwa bentuk implementasi yang dilakukan selama ini dengan cara belajar, mengingat, dan aktif di kelas saat belajar bersama guru, serta saling menghargai sesama siswa. Selain itu bentuk implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan mutu belajar siswa dengan cara berbagi pengalaman sesama siswa, karena dalam organisasi pramuka belajar banyak hal yang bisa diterapkan dalam proses belajar.⁴¹

³⁹Hasil wawancara peneliti dengan Reza Zufahmi, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁴⁰Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 247

⁴¹Hasil wawancara peneliti dengan Muklas, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

Salah satu bentuk penerapan atau implementasi yang saya lakukan selama ini adalah dengan cara lebih aktif di kelas, serta saling menghargai, baik sesama siswa, maupun dengan guru.⁴²

Sebagai siswa yang menginginkan hasil belajar dan nilai yang bagus dengan harapan dapat meningkatkan mutu belajar, tentunya harus berusaha secara maksimal untuk memperoleh hal tersebut. Berbagai upaya harus dilakukan, mulai dari mengatur waktu belajar, hingga aktif pada saat proses belajar dengan guru.

Wawancara peneliti dengan Fera Mafira, Al Mukarram M Daud, dan Bima Ajisetya mengatakan bahwa bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif di kelas, mengadakan belajar kelompok, dan mengatur waktu belajar dengan baik, serta berkomunikasi dengan baik dan sopan terhadap guru.

Selama ini bentuk penerapan yang kami lakukan adalah dengan cara membangun semangat belajar sama-sama, seperti melakukan kegiatan belajar kelompok, dan menghargai perbedaan pendapat satu sama lain, baik itu sesama siswa maupun dengan para guru.⁴³

Implementasi komunikasi organisasi bila dihubungkan dengan pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Implementasi komunikasi yang baik antara penerima pesan dan pemberi pesan akan memberikan dampak positif, karena bila sudah terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa, maupun sesama siswa pasti sudah merupakan persepsi untuk mencapai tujuan pendidikan.

⁴²Hasil wawancara peneliti dengan Natasha Anjelina, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁴³Hasil wawancara peneliti dengan Fera Mafira, Al Mukarram M Daud, dan Bima Ajisetya, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

Wawancara peneliti dengan Bismi Laini siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pulo Aceh mengatakan, guru selalu menyarankan agar mereka rajin membaca buku dipergustakaan agar ilmu pengetahuan lebih berkembang dan menjadiorang yang pintar, serta harus memiliki sifat saling menghargai terhadap orang lain, walaupun terdapat banyak perbedaan.⁴⁴

C. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh

Kendala atau hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menimbulkan gangguan komunikasi sehingga tujuan komunikasi tidak tercapai. Pada dasarnya semua hambatan itu dapat terjadi karena *distorsi*, penghilangan sebagian isi informasi, terlalu banyak informasi, waktu, penerimaan pesan dan hambatan fisik. Konflik dikatakan menjadi suatu hambatan atau pertentangan pendapat antara orang-orang, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi yang disebabkan adanya berbagai macam perkembangan yang dapat menimbulkan perbedaan pendapat, keyakinan dan ide antara satu sama lain.

Wawancara peneliti dengan Ulsia Rahmi mengatakan bahwa tidak ada kendala dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar, menurutnya semua berjalan dengan baik, tanpa suatu hambatan yang dapat merusak minat dan mutu belajar siswa.

Kendalanya tidak ada, Selama saya bergabung dalam organisasi pramuka komunikasi atau hubungan yang terjalin antara satu dengan yang lain berjalan

⁴⁴Hasil wawancara peneliti dengan Bismi Laini, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

dengan baik. Dan alhamdulillah kami kompak di kelas, sama-sama semangat dalam meningkatkan mutu belajar.⁴⁵

Hal yang tidak jauh berbeda juga dikatakan oleh Riski Fahmi Saputra, Rudi Ardiansyah, dan Reza Zulfahmi, menurut mereka selama ini tidak pernah ada suatu hambatan atau kendala dalam menerapkan komunikasi organisasi pramuka dalam upaya meningkatkan mutu belajar, dan menurut mereka selama ini tidak pernah terjadi konflik apapun, semuanya berjalan dengan baik.⁴⁶

Mutu pembelajaran adalah suatu usaha terhadap peserta didik dalam pemberian layanan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar berdaya guna dan berhasil guna. Meningkatkan mutu pembelajaran adalah suatu usaha yang tidak dapat ditawar-tawar sebagaimana yang dimaksud pemerintah. Untuk itu pihak sekolah dan para siswa bersama-sama menciptakan kondisi yang kondusif untuk mencapai mutu pembelajaran yang optimal.

Wawancara dengan Natasha Anjelina mengatakan bahwa proses komunikasi organisasi dalam pramuka berjalan dengan baik, walaupun terkadang ada sedikit kendala, namun hal itu tidak menjadi suatu hambatan yang signifikan. Dalam penerapannya untuk meningkatkan mutu belajar sedikit ada kendala misalnya ketika mengajak kawan untuk kompak belajar kelompok, namun ada yang tidak merespon, dan hal tersebut sangat menguji kesabaran.⁴⁷

⁴⁵Hasil wawancara peneliti dengan Ulsia Rahmi, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁴⁶Wawancara peneliti dengan Riski Fahmi Saputra, Rudi Ardiansyah, dan Reza Zulfahmi, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁴⁷Hasil wawancara peneliti dengan Natasha Anjelina, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

Kepramukaan sebagai proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Wawancara peneliti dengan Muklas, Mukarram Muhammad Daud, dan Fera Mafira, dimana dalam penerapan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar tidak mengalami kendala, semuanya berjalan dengan baik. Mereka juga mengatakan bahwa dalam proses belajar dan mengikuti organisasi pramuka harus mampu mengatur waktu dengan baik agar hasil belajar atau nilai raport tetap memuaskan. Karena dalam pramuka banyak mendapat ilmu yang memiliki ketertkaitan dengan ilmu di sekolah.⁴⁸

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Bismi Laini, ia mengatakan bahwa kendala dalam menerapkan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar itu ada, dimana sangat susah untuk melakukannya, dikarenakan masih ada rasa takut salah dalam bertindak. Walaupun ia menyadari bahwa langkah dalam mengatasi kendala tersebut adalah harus tetap berusaha dan berfikiran positif terhadap orang lain.

⁴⁸Wawancara peneliti dengan Muklas, Mukarram Muhammad Daud, dan Fera Mafira, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

Kendala merupakan suatu faktor yang menyebabkan proses penerapan atau implementasi suatu ilmu tidak dapat berjalan dengan baik. Implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa SMP N 2 Pulo Aceh menurut hasil wawancara peneliti tidak mengalami kendala pada proses implementasinya, sesuai dengan hasil wawancara peneliti berikut ini:

Kendala selama ini tidak ada, semuanya berjalan dengan baik. Kemudian selama saya bergabung organisasi pramuka sejak dari kelas VII hingga kelas VIII proses komunikasi atau hubungan di dalamnya berjalan dengan baik. Orang-orang di dalamnya saling menghargai satu sama lain, dan sama-sama memiliki semangat yang besar dalam meningkatkan mutu belajar, karena disini kami ingin membuktikan bahwa walaupun kami tinggal di daerah terpencil, akan tetapi kami memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, dan kami pasti bisa.⁴⁹

Dari pendapat Bima Ajiseteya di atas dapat dipahami bahwa dalam implementasi komunikasi organisasi pramuka dengan tujuan meningkatkan mutu belajar tidak terkendala. Dimana sifat saling menghargai dan semangat yang luar biasa dengan tujuan ingin membuktikan pada orang lain bahwa mereka memiliki mutu belajar yang baik walaupun dengan berbagai keterbatasan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa berjalan dengan baik.

D. Peran Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh

Keberadaan organisasi pramuka bagi siswa-siswi SMP N 2 Pulo Aceh suatu hal yang sangat bagus, dimana organisasi pramuka membawa mereka pada semangat

⁴⁹Wawancara peneliti dengan Bima Ajisetiya, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

belajar yang tinggi dan sikap saling menghargai satu sama lain. Maka tidak jarang diantara mereka sesama siswa saling membangun semangat untuk mutu belajar atau pendidikan yang lebih baik.

Seperti wawancara peneliti dengan Bima Ajisetiya siswa kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, ia mengatakan bahwa peran atau manfaat organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa sangat bagus. Sebagai siswa sangat perlu bergabung pramuka, karena dapat melatih siswa untuk berani tampil atau berbicara, mengetahui hal baru, hingga diajarkan tentang akhlak dan budi pekerti yang semua itu sangat perlukan baik di dalam maupun di luar sekolah.

Manfaat bergabung pramuka sangat bagus, dimana saya bisa belajar banyak hal, dan menjalin kerjasama dalam belajar. Bahkan selama saya bergabung dalam organisasi pramuka nilai saya semakin meningkat dari sebelumnya karena banyak belajar, di dalam pramuka kita bisa belajar sambil bermain.⁵⁰

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Bismi Laini, menurutnya peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa sangat bagus. Sebab di dalam organisasi pramuka para siswa bisa belajar sambil bermain, dan melatih kerjasama yang baik antar siswa, sama halnya ketika ada tugas dari guru para siswa akan mengerjakannya bersama ketika jam pelajaran usai.

Peran pramuka sangat bagus, sebab dalam pramuka banyak belajar juga walaupun sambil bermain. Bergabung pramuka juga membuat siswa lebih aktif, misalnya seperti ikut paskibra dan ketika belajar di kelas, dan bergabung organisasi pramuka tidak mengganggu waktu belajar, yang penting pandai mengatur waktu. Setelah bergabung pramuka nilai saya semakin bagus,

⁵⁰Wawancara peneliti dengan Bima Ajisetiya, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

karena banyak diajarkan ilmu pengetahuan dan memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran di sekolah.⁵¹

Berikutnya wawancara peneliti dengan Fera Mafira, menurutnya peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar sangat bagus dan banyak sekali manfaatnya bagi seorang siswa. Karena dengan bergabung ke dalam organisasi pramuka akan punya banyak kawan dan pengalaman. Selain itu diajarkan tentang kedisiplin, dan itu semua sangat bermanfaat bagi siswa.

Sebagai siswa sangat perlu ikut pramuka karena dapat menambah ilmu pengetahuan, kita diajarkan mulai dari kedisiplinan, kejujuran, dan banyak ilmu lainnya yang belum tentu kita peroleh dari tempat lain. Maka menurut saya perannya sangat bagus dalam meningkatkan hasil belajar.⁵²

Hal yang tidak jauh berbeda juga dikatakan oleh Reza Zulfahmi, dimana peran organisasi pramuka membuat siswa lebih banyak mengenal ilmu pengetahuan, misalnya seperti cara menaksir tinggi pohon, dan semua itu ada kaitannya dengan mata pelajaran di kelas. Karena menurutnya belajar tidak hanya di kelas saja, namun banyak hal dan tempat yang bisa untuk menambah ilmu pengetahuan. Maka menurutnya dengan semua hal tersebut prestasi siswa dapat lebih meningkat.

Wawancara peneliti dengan Riski Fahmi Saputra, Organisasi pramuka memberikan manfaat yang bagus terhadap mutu belajar siswa, karena dapat meningkatkan daya ingat, minat belajar, kekompakan, sehingga dengan bergabung dalam organisasi pramuka menjadi banyak mengetahui suatu ilmu.

⁵¹Hasil wawancara peneliti dengan Bismi Laini, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁵²Hasil wawancara peneliti dengan Fera Mafira, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

Selama saya bergabung ke dalam pramuka membuat saya lebih aktif saat proses belajar di kelas, karena ketika di pramuka kita diajarkan bagaimana berbicara, maka itu akan menjadi kebiasaan hingga berani tampil di kelas. Oleh karena itu menurut saya perannya sangat bagus bagi siswa.⁵³

Komunikasi dan motivasi kepada anggota yang dilakukan oleh Ketua Kwartir Ranting Gerakan pramuka SMP N 2 Pulo Aceh dilakukan disaat pelaksanaan kegiatan. Motivasi yang dilakukan oleh ketua Kwartir Ranting adalah dengan memberi gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan menjadikan citra positif bagi organisasi. Hal ini sejalan dengan teori harapan Vroom yang menyatakan bahwa anggota organisasi akan termotivasi bila mereka percaya bahwa tindakan mereka akan menghasilkan hasil yang diinginkan, bahwa hasil mempunyai nilai positif bagi mereka, dan bahwa usaha yang mereka curahkan akan mendapat hasil.

Peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa sangat positif, dimana selama saya dan kawan-kawan bergabung dalam organisasi pramuka di sekolah membuat kami lebih aktif, dan semangat belajar. Karena di pramuka kami banyak diberikan motivasi oleh ketua. Dan selama ini alhamdulillah hasil belajar kami memuaskan.⁵⁴

Upaya-upaya yang dilakukan Ketua Kwatir Ranting merupakan suatu usaha untuk menyemangati anggotanya untuk bekerja lebih baik dan juga suatu kegiatan yang perlu dilakukan seorang ketua. Seperti hasil wawancara peneliti dengan Ulsia Rahmi, bergabung dalam organisasi pramuka memberikan efek yang bagus, karena

⁵³Hasil wawancara peneliti dengan Riski Fahmi Saputra, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁵⁴Hasil wawancara peneliti dengan Natasha Anjelina, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa, dimana dalam pramuka banyak diajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, dan hal lainnya yang bermanfaat.⁵⁵

Reza Zulfahmi, Muklas, dan Mukarram Muhammad Daud mengatakan peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh sangat positif. Keberadaan organisasi pramuka di lingkungan sekolah membuat para siswa dapat belajar tidak hanya di kelas, namun bisa melalui organisasi kepramukaan. Menurut mereka selama bergabung dalam pramuka minat belajar semakin meningkat, dan kegiatan belajar kelompok mulai sering dilakukan, guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁵⁶ Sesuai dengan definisi komunikasi organisasi yang merupakan komunikasi antarmanusia yang terjadi dalam konteks organisasi, atau suatu jaringan yang sifatnya saling bergabung satu sama lain. Komunikasi organisasi terjadi di dalam suatu organisasi dengan menyatukan visi dan misi demi tujuan bersama.

Sesuai dengan visi dan misi pramuka demi tujuan bersama yang ingin dicapai oleh siswa-siswi yaitu meningkatkan mutu belajar, peran organisasi pramuka telah memberikan perubahan yang baik. Dikarenakan kepramukaan bertujuan untuk melatih fisik, mental dan spiritual para pesertanya dan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif di masyarakat. Semua kegiatan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik antara siswa, dan pihak sekolah.

⁵⁵Hasil wawancara peneliti dengan Ulsia Rahmi, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

⁵⁶Hasil wawancara peneliti dengan Reza Zulfahmi, Muklas, dan Mukarram Muhammad Daud, Siswa Kelas IX SMP N 2 Pulo Aceh, pada tanggal 10 Desember 2018

E. Analisis

Penerapan ilmu komunikasi organisasi dalam suatu bidang menjadi suatu hal yang sangat penting. Dengan demikian ilmu yang diperoleh dari komunikasi organisasi, seperti halnya organisasi pramuka yang diikuti oleh para siswa dapat bermanfaat guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penerapannya Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pulo Aceh seperti yang dikatakan oleh siswa yang tergabung dalam organisasi pramuka sebagai informan terkait analisis yang peneliti dapatkan bahwa para siswa sudah menerapkan dengan baik ilmu yang diperoleh dari organisasi pramuka.

Dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas Sebagai bentuk implementasi yang dilakukan oleh siswa adalah memanfaatkan ilmu dari organisasi pramuka untuk dipraktikkan dalam proses belajar di kelas bersama siswa lainnya. Adapun yang dilakukan siswa adalah seperti membuat kelompok belajar, mengatur waktu belajar dengan baik, mencoba aktif di kelas dengan motivasi yang sudah diperoleh dari organisasi pramuka.

Bentuk implementasi yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh merupakan sebuah upaya demi tercapainya mutu belajar yang baik. Mutu belajar dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sejauh ini siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh tidak mengalami hambatan yang signifikan dalam proses penerapan atau implementasi komunikasi organisasi pramuka guna meningkatkan

mutu belajar, hal tersebut dikarenakan siswa saling memiliki komitmen dan motivasi belajar yang sangat tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh secara umum dilakukan oleh siswa dengan cara menjalin komunikasi yang baik antar siswa, membentuk tim belajar kelompok, dan mengatur waktu belajar dengan baik. Kemudian ketika proses belajar di kelas para siswa berusaha untuk aktif dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari pramuka sebagai bentuk implementasi.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh secara keseluruhan tidak mempunyai kendala yang signifikan dalam implementasinya, semua berjalan dengan baik.
3. Peran organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMP Negeri 2 Pulo Aceh memberikan pengaruh positif yang luar biasa dalam upaya meningkatkan mutu belajar. Dengan adanya organisasi pramuka para siswa dapat berfikir kritis, kreatif, dan kompak dalam proses belajar.

B. Saran

Berikut beberapa saran atau masukan bagi siswa maupun untuk pihak sekolah SMP N 2 Pulo Aceh:

1. Untuk siswa-siswi SMP N 2 Pulo Aceh untuk lebih meningkatkan lagi minat belajar dan kompak dalam meningkatkan mutu belajar. Serta terus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari komunikasi organisasi pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan juga di kehidupan sekolah.
2. Untuk guru SMP N 2 Pulo Aceh agar terus memberikan semangat dan dukungan, dan motivasi kepada para siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa hingga mampu bersaing dengan para siswa pada umumnya, dan menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga menjunjung tinggi nilai etika dan kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011
- Amitai Etzioni, *Organisasi-Organisasi Modern*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1982
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, Padang: PT. Ciputat Press, 2007
- Bahri, Djamarah dan Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- _____, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fakhurrazi, Yogyakarta: 2006
- Effendy, Onong Uchyana. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1976
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 2007
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bandung: PT. Ghalia Indonesia, 2003
- Pace R. Wayne and Faules, Don F, *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2000
- Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014

Ruddy Agusyanto, *Jaringan Sosial Dalam Organisasi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.

Sarkonah, *Aku Cinta Pramuka Edis 1*, Jakarta : Arya Duta, 2015

Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Siswanto & Agus Sucipto, Teoti & Perilaku Organisasi, Malang: UIN Malang press 2008

Siswanto & Agus Sucipto, Teoti & Perilaku Organisasi, Malang: UIN Malang press 2008

Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3915/Un.08/FDK/KP.00.4/8/2018

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Syukri Syamaun, M. Ag (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fakhruddin, S. Ag., M. Pd (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Asri

NIM/Jurusan : 411206642/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

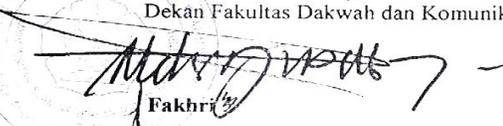
Judul : *Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka dalam Meningkatkan Mutu Belajar pada Siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 14 Agustus 2018 M
2 Zulhijjah 1439 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Fakhri



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PULO ACEH

Jln.pendidikan No.1 Desa Blang Situngkoh

Nomor : Pulo Aceh 12 Desember 2018
Lampiran : - Kpd Yth
Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dekan Fakultas Dakwah Uin
Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMP NEGERI 2 Pulo Aceh menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

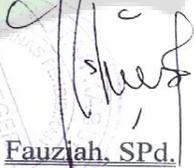
Nama : Asri
Nim : 411206642
Universitas : Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Keterangan : Telah Melaksanakan Penelitian Ilmiah

Mahasiswa tersebut Benar Telah melaksanakan penelitian ilmiah di sekolah SMP Negeri 2 Pulo Aceh yang berjudul **"Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Pada Siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh"**

Demikian surat ini kami buat sebenarnya, agar dapat digunakan dengan semestinya.

AR-RANIRY Wassalam

Kepala Sekolah


Fauziah, SPd.

Nip 196802291997022001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI.

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.5589/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2018

Banda Aceh, 27 November 2018

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada
Yth, **Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pulo Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Asri / 411206642**
Semester/Jurusan : **XIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Alamat sekarang : **Darussalam**

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Implementasi Komunikasi Organisasi Pramuka dalam Meningkatkan Mutu Belajar pada Siswa SMP Negeri 2 Pulo Aceh."**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan.



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Apa yang anda ketahui tentang komunikasi organisasi?
2. Bagaimana proses komunikasi yang ada dalam organisasi pramuka?
3. Menurut yang anda ketahui apakah proses komunikasi dalam organisasi pramuka sudah berjalan dengan baik?
4. Bagaimana peran organisasi pramuka dalam upaya meningkatkan mutu belajar?
5. Bagaimana cara mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa?
6. Apa saja yang anda lakukan dalam mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar?
7. Apa yang anda ketahui tentang implementasi suatu ilmu?
8. Menurut anda apakah dengan adanya implementasi komunikasi tersebut dapat meningkatkan mutu belajar siswa?
9. Menurut anda apakah implementasi komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa sudah baik?
10. Menurut anda bagaimana dengan kesibukan mengikuti organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar?
11. Apakah ada kendala mengimplementasikan komunikasi organisasi pramuka dalam meningkatkan mutu belajar siswa?
12. Apakah kendala tersebut mempengaruhi proses peningkatan mutu belajar?
13. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi komunikasi organisasi pramuka tersebut dalam meningkatkan mutu belajar?
14. Apa strategi atau langkah yang anda lakukan untuk mengatasi kendala yang ada tersebut?
15. Apakah sebagai seorang siswa perlu menerapkan komunikasi organisasi dalam proses belajar?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Asri
2. Tempat/Tgl Lahir : Lhoh, 3 April 1994
Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 411206642/KPI
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Lampuyang
 - a) Kecamatan : Pulo Aceh
 - b) Kabupaten : Aceh Besar
 - c) Provinsi : Aceh
8. Email : kakaasri847@gmail.com
9. MI/SD Sederajat
10. MTs/SMP Sederajat
11. MA/SMA Sederajat
12. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

13. Nama Ayah : Nyak Neh
14. Nama Ibu : Masyithah
15. Pekerjaan Orang Tua : Nelayan
16. 16. Alamat Orang Tua : Lampuyang
 - a) Kecamatan : Pulo Aceh
 - b) Kabupaten : Aceh Besar
 - c) Provinsi : Aceh

Banda Aceh 3 Januari 2019

Asri